

**ALIH AKSARA DAN ALIH BAHASA
TEKS HIKAYAT MIKRAJ RASULULLAH**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**WINDA AFRIDA
NIM 16017023/2016**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Hikayat Mikraj Rasulullah*
Nama : Winda Afrida
NIM : 2016/16017023
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2020
Disetujui oleh Pembimbing,


Zulfahli, S.S., M.A.
NIP 198110032005011001

Ketua Jurusan,


Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Winda Afrida
NIM : 2016/16017023

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Hikayat Mikraj Rasulullah*

Padang, Januari 2020

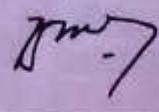
Tim Penguji

1. Ketua : Zulfadhli, S.S., M.A.
2. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.
3. Anggota : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul **Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Hikayat Mikraj Rasulullah*** adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Januari 2020
Yang membuat pernyataan,



Winda Afrida
NIM 2016/16017023

ABSTRAK

Winda, Afrida, 2020. “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Hikayat Mikraj Rasulallah*”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk: (a) menyajikan deskripsi naskah *Hikayat Mikraj Rasulallah*, (b) menyajikan bentuk alih aksara Arab-Melayu ke aksara Latin teks *Hikayat Mikraj Rasulallah*, dan (c) menyajikan bentuk alih bahasa dari bahasa Melayu-Minang ke Bahasa Indonesia teks *Hikayat Mikraj Rasulallah*.

Penelitian ini merupakan penelitian filologi. Objek penelitian adalah teks *Hikayat Mikraj Rasulallah*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode filologi yang disesuaikan dengan tahapan penelitian. Pada tahap pengumpulan data digunakan metode studi lapangan. Pada tahap pengolahan data digunakan metode deskriptif. Pada tahap alih aksara digunakan metode alih aksara dan pada tahap alih bahasa digunakan metode alih bahasa.

Hasil penelitian ini ada tiga, yaitu sebagai berikut: (a) deskripsi lengkap naskah *Hikayat Mikraj Rasulallah*, (b) alih aksara naskah *Hikayat Mikraj Rasulallah* tanpa mengubah jenis tulisannya, (c) alih bahasa teks *Hikayat Mikraj Rasulallah* yang dapat dibaca dan dipahami oleh masyarakat masa sekarang, serta disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Naskah ini menceritakan tentang perjalanan Mikraj Rasulallah dari Masjidilqsa menuju langit ke tujuh untuk menerima perintah salat lima waktu. Dalam teks *Hikayat Mikraj Rasulallah* ini ditemukan ragam bahasa Melayu lama dan beberapa kosa kata bahasa Minangkabau yang tetap dipertahankan untuk menjaga kemurnian kosa kata lama.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt., yang telah yang melimpahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya, serta yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga dengan selesainya skripsi ini dapat memberikan keberkahan dan kesuksesan untuk penulis dikemudian hari.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta, Ibu Nurbaiti dengan Bapak Ramadhan yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta lantunan doa yang tiada henti-hentinya untuk kelancaran proses penyelesaian skripsi ini. Memberikan semangat yang tiada henti-hentinya untuk penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan penyelesaian skripsi ini dapat meringankan sedikit beban yang ibu bapak tanggung selama proses perkuliahan penulis, serta dapat memberikan kebahagiaan dan keberkahan untuk kita semua.

Selanjutnya, ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan baik itu moril maupun materil, serta yang selalu mendoakan kelancaran penyusunan skripsi ini. Untuk saudara-saudara penulis yang selalu menyemangati serta mendengar keluh kesah penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Kemudian, sahabat tercinta Riza Susanti yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mendengar keluh kesah serta yang selalu membantu dan menemani penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt., yang melimpahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang diberi judul “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Hikayat Mikraj Rasulullah”. Tak lupa selawat beriringan salam kepada nabi kita, Nabi Muhammad Saw. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian payung yang diketuai oleh Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. dengan anggota penelitian, yaitu Bapak Zulfadhli, S.S., M.A. dengan judul “Kajian Sastra dan Keagamaan dalam Naskah Arab dan Melayu” tahun 2020. Penulis sebagai salah satu anggota penelitian yang bertindak sebagai pengumpul data dan diizinkan untuk menggunakan data penelitian payung ini untuk menyusun tugas akhir atau skripsi.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Zulfadhli, S.S., M.A. selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan serta nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. yang telah mengizinkan tugas dari mata kuliah Metode Penelitian Kesusastraan untuk dilanjutkan menjadi penelitian skripsi.
3. Dr. Nurizzati, M.Hum. dan Bapak M. Ismail Nst, S.S., M.A. selaku dosen pembahas yang telah memberi masukan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
4. Dr. Yenni Hayati, M.Hum. selaku ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan kesempatan, petunjuk, dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Seluruh dosen dan staf Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan kesempatan, petunjuk, dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Dt. Maninjunselakupemilik naskah kuno yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti naskah tersebut.
7. Ramli, S.Pd.dan Iqfirly Saputra selaku penerjemah Arab yang telah meluangkan waktu bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf atas segala kekurangan, baik dalam teknis penyusunan skripsi maupun isi yang disajikan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada siapa saja yang membacanya.

Padang, Januari 2020

Winda Afrida

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Perumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Filologi.....	7
a. Pengertian Filologi	7
b. Tujuan Filologi	9
c. Objek Penelitian Filologi	10
2. Kodekologi, Tekstologi, Penyalinan Naskah dan Jenis-jenis Kajian Filologi terhadap Naskah Nusantara	12
a. Kodekologi	12
b. Tekstologi	14
c. Penyalinan Naskah	15
d. Jenis-jenis Kajian Filologi terhadap Naskah Nusantara	16
3. Deskripsi Naskah, Alih Aksara dan Alih Bahasa	18
a. Deskripsi Naskah	19
b. Alih Aksara	20
c. Alih Bahasa	22
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Objek Penelitian	28

C. Tahap dan Metode Penelitian	29
1. Tahap Pengumpulan Data	29
2. Tahap Deskripsi Naskah	30
3. Tahap Alih Aksara	31
4. Tahap Alih Bahasa	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	33
A. Deskripsi Naskah Teks Hikayat Mikraj Rasulullah.....	33
B. Alih Aksara Teks Hikayat Mikraj Rasulullah.....	40
C. Alih Bahasa Teks <i>Hikayat Mikraj Rasulullah</i>	76
BAB V PENUTUP	128
A. Simpulan	128
B. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN 1 GLOSARIUM.....	133
LAMPIRAN 2 Naskah Hikayat Mikraj Rasulullah	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Naskah kuno merupakan salah satu peninggalan budaya Indonesia yang dapat dijadikan sebagai bukti nyata tentang sejarah masa lampau yang berisi pemikiran yang lebih jelas dan lengkap. Melalui naskah kuno, masyarakat akan mengetahui hal-hal penting yang terjadi di masa lampau yang belum pernah diketahui sebelumnya, yang masih berpengaruh untuk masa sekarang. Pada umumnya, naskah kuno ditulis dalam bentuk aksara lama, seperti aksara Arab-Melayu, Kawi, Pallawa, Lontar, Pegon dan lain sebagainya. Bahasa yang digunakan di dalam naskah kuno juga beraneka ragam, seperti bahasa Melayu, Jawa, Sunda, Bugis, bahkan Minang, tergantung berasal dari mana dan dimana naskah itu ditulis oleh pengarang. Biasanya naskah kuno ditulis tangan oleh pengarang dalam bentuk aksara non-Latin, sehingga tidak semua kalangan bisa menguasai bahasa yang terdapat di dalam naskah kuno.

Jika dibandingkan dengan peninggalan kebudayaan yang lain, naskah kuno mampu menjabarkan atau mengungkapkan secara lebih mendetail informasi yang ada pada masa lampau. Menurut Baried (1994:9) tulisan yang tersimpan didalam naskah mengandung berbagai hal yang berkaitan dengan hukum, adat istiadat, sejarah, kehidupan sosial, obat-obatan, kehidupan beragama, filsafat dan moral, dan sebagainya. Oleh karena itu, naskah kuno memiliki nilai yang tinggi dalam ilmu pengetahuan, bukan hanya membahas satu persoalan, tetapi bermacam-macam persoalan dalam kehidupan.

Naskah kuno telah tersebar di seluruh Nusantara, dan dapat ditemukan di beberapa tempat, seperti perpustakaan, museum, dan perguruan tinggi. Bukan hanya itu, naskah kuno juga bisa ditemukan di lingkungan masyarakat, seperti surau-surau, pesantren-pesantren, atau milik pribadi masyarakat yang memang mengoleksi naskah kuno.

Pada saat ini, naskah kuno telah sulit ditemui dalam masyarakat, karena kebanyakan masyarakat beranggapan bahwa naskah kuno bukanlah suatu hal yang penting untuk dijaga maupun dilestarikan. Generasi tua tidak lagi memiliki kesadaran untuk mengembangkan pengetahuan tentang tulisan-tulisan kuno kepada generasi muda, sehingga generasi muda pun tidak mengenal dan memahami isi yang terkandung di dalam naskah. Hal inilah yang menjadi faktor utama yang menyebabkan naskah kuno tidak diketahui secara maksimal oleh masyarakat.

Hal lain yang menjadi faktor penghambat perkembangan naskah kuno yaitu tulisan yang digunakan, seperti tulisan Arab-Melayu yang tidak ada padanan baku dalam penulisannya yang membuat pembacanya harus memiliki intuisi bahasa yang baik dalam membacanya. Hasilnya naskah-naskah kuno ditinggalkan oleh para pembacanya karena memang tidak banyak orang yang mampu memahami bacaannya, dan lebih memilih mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi yang di anggap lebih menjanjikan. Oleh sebab itu, perlu adanya usaha untuk mengembalikan fungsi naskah itu disamping sebagai benda yang bernilai sejarah. Salah satu caranya adalah dengan mengalihaksarakan ke aksara latin dan mengalihbahasakan ke bahasa yang mudah dipahami oleh semua kalangan. Agar

naskah-naskah kuno tersebut dapat kembali dibaca dan tidak kehilangan fungsinya sebagai sumber ilmu dan sejarah.

Salah satu naskah yang memiliki muatan ilmu dan sejarah adalah Teks Hikayat Mikraj Rasulullah. Teks yang secara keseluruhan memakai aksara Arab-Melayu ini menggunakan bahasa Melayu. Teks ini dikategorikan sebagai salah satu teks yang membahas tentang persoalan agama, karena memuat tentang perjalanan mikraj yang dilakukan oleh Rasulullah. Mikraj sendiri berarti perjalanan yang dilakukan oleh Rasulullah dari Masjidilaksa menuju Sidratulmuntaha (langit ke tujuh) pada malam hari untuk menerima perintah solat lima waktu. Melalui penjelasan tersebut penulis akan melakukan alih aksara dan alih bahasa Teks Hikayat Mikraj Rasulullah.

Berdasarkan pernyataan yang telah penulis paparkan diatas, penelitian mengenai naskah-naskah kuno penting untuk dilakukan sebagai salah satu cara untuk menjaga dan melestarikan naskah kuno agar terhindar dari kepunahan, karena naskah kuno merupakan salah satu aset negara yang memiliki sumber sejarah sekaligus sumber ilmu pengetahuan yang tinggi. Selain itu, penelitian terhadap naskah kuno penting dilakukan karena pada saat sekarang banyak orang yang tidak mampu membaca aksaranya bahkan tidak mengenal apa itu naskah kuno, dengan begitu orang-orang akan menjadi tahu bahkan mungkin dapat membaca aksaranya.

Melalui penelitian ini, penulis berharap kandungan di dalam Teks Hikayat Mikraj Rasulullah ini dapat disampaikan dengan bahasa dan aksara yang mudah dipahami oleh semua kalangan, dan bisa bermanfaat bagi masyarakat untuk

dijadikan sebagai referensi atau sumber bacaan dalam mengetahui dan memahami isi yang terkandung di dalam naskah lebih lanjut.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini akan difokuskan untuk melakukan “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Hikayat Mikraj Rasulullah”.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah diatas, judul naskah yang penulis ambil adalah “Teks Hikayat Mikraj Rasulullah”, huruf yang dipakai di dalam naskah ini adalah huruf Arab-Melayu, dan bahasa yang digunakan adalah bahasa Melayu. Melalui hal tersebut, untuk mengkaji sebuah pemikiran perlu keseriusan dan kefokusannya agar apa yang menjadi objek kajian dapat mencapai sasaran yang diinginkan, sehingga penulis akan lebih terarah pada pokok masalah. Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dengan pertanyaan berikut: “Bagaimanakah Deskripsi, Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Hikayat Mikraj Rasulullah?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini disusun dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah hasil deskripsi fisik Naskah Hikayat Mikraj Rasulullah?
2. Bagaimanakah hasil alih aksara Teks Hikayat Mikraj Rasulullah?
3. Bagaimanakah hasil alih bahasa Teks Hikayat Mikraj Rasulullah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus penelitian, dan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Menyajikan hasil deksripsi fisik Naskah Hikayat Mikraj Rasulullah
2. Menyajikan hasil alih aksara Teks Hikayat Mikraj Rasulullah
3. Menyajikan hasil alih bahasa Teks Hikayat Mikraj Rasulullah

F. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu secara teoretis dan secara praktis.

Secara teoretis, penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Peneliti berharap melalui penelitian yang telah dilakukan ini, dapat menambah jumlah penelitian dalam bidang filologi, khususnya mengenai naskah.
2. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan memperkaya pengetahuan tentang ilmu filologi, yang selama ini kurang dikenal oleh masyarakat khususnya para pelajar.
3. Penelitian ini dapat dijadikan gambaran kerja bagi peneliti selanjutnya.

Secara praktis, penelitian ini memberi manfaat sebagai berikut.

1. Untuk masyarakat, agar mencintai dan menjaga warisan budaya berupa naskah yang selama ini dianggap kurang penting sehingga dibiarkan begitu saja.

2. Untuk peneliti sendiri, sebagai sarana menambah wawasan dan pengetahuan tentang budaya Indonesia berupa naskah kuno.
3. Untuk pembaca, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan untuk mengenal dan memahami ilmu filologi, terutama mengenai aksara Arab-Melayu, dan mengetahui isi yang terkandung dalam naskah Teks Hikayat Mikraj Rasulullah.
4. Untuk peneliti lain, agar menjadi referensi dan bahan perbandingan dalam penelitian dengan sudut pandang yang berbeda.